

ANALISIS JURNAL
INTEGRASI NASIONAL SEBAGAI PENANGKAL
ETNOSENTRISME DI INDONESIA

Mata Kuliah : Pendidikan Kewarganegaraan
Program Studi : PGSD
Semester/Kelas : 2/F
Dosen Pengampu : 1. Drs. Rapani, M.Pd.
2. Roy Kembar Habibi, M.Pd.



Disusun Oleh
Deasy Alya Safitri (2413053215)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG

2025

Jurnal ini membahas tentang tantangan bagi Indonesia dalam mengembangkan konsep integrasi nasional guna menghadapi konsep etnosentrisme, religiusisme, dan politisme. Jurnal ini juga mengkaji sejarah politik Indonesia dari Orde Lama hingga Orde Reformasi. Mengulas kebijakan otonomi daerah serta menganalisis dampak kebijakan desentralisasi terhadap persatuan nasional.

1. Pendahuluan

Pendahuluan ini membahas tentang pentingnya strategi kebudayaan nasional untuk memperkuat integrasi dan persatuan bangsa Indonesia di tengah keberagaman. Sejak kemerdekaan Indonesia mengalami berbagai perubahan ideologi, sistem pemerintahan, dan kebijakan. Pemerintahan orde baru menerapkan sistem politik sentralistik yang menekan aspirasi daerah. Indonesia menghadapi tantangan dalam mempertahankan integrasi nasional ditengah meningkatnya etnosentrisme dan perpecahan kepentingan.

2. Identitas dan Integritas Nasional

Pokok kajian ini menjelaskan bahwa identitas nasional bukan sesuatu yang kaku, tetapi harus terus berkembang seiring dengan kebutuhan integrasi nasional untuk menjaga keutuhan bangsa. Untuk menjaga integrasi nasional, perlu ada upaya memperkuat nilai nasionalisme dan pluralisme, menyeimbangkan kepentingan daerah dan nasional, serta memanfaatkan media secara positif. Dengan demikian, Indonesia dapat tetap bersatu di tengah perbedaan dan menghadapi tantangan global dengan identitas yang kuat dan persatuan yang kokoh.

3. Integritas Nasional versus Otonomi Daerah

Pokok pembahasan ini menegaskan bahwa integritas nasional dan otonomi daerah harus berjalan seimbang agar Indonesia tetap bersatu tanpa mengorbankan pembangunan daerah. Otonomi daerah bertujuan untuk memberikan kebebasan bagi setiap daerah dalam mengelola potensi dan kebutuhannya. Namun, jika tidak dikelola dengan baik, otonomi daerah dapat memperkuat etnosentrisme, mempersempit interaksi antar-daerah, dan menghambat integrasi nasional. Integrasi nasional tetap harus dijaga agar keberagaman di Indonesia menjadi kekuatan, bukan sumber perpecahan. Oleh karena itu, diperlukan keseimbangan antara kebijakan otonomi daerah dan kepentingan nasional. Pemerintah harus memastikan bahwa kebijakan daerah tetap mendukung persatuan bangsa dan tidak hanya berorientasi pada kepentingan kelompok atau wilayah tertentu. Dengan pengelolaan yang tepat, otonomi daerah dapat berjalan berdampingan dengan integrasi nasional, sehingga Indonesia tetap bersatu dalam keberagaman.

Jurnal ini memberikan pemahaman yang baik tentang hubungan antara integrasi nasional dan etnosentrisme, tetapi masih memiliki kekurangan dalam hal data empiris, solusi konkret, dan pembahasan peran media digital. Untuk penelitian lebih lanjut, diperlukan pendekatan yang lebih berbasis fakta dan rekomendasi kebijakan yang lebih jelas agar jurnal ini dapat lebih aplikatif dalam konteks kebangsaan saat ini.